

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif bertujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh variabel X (variabel bebas) yaitu ESG (X1), *Green innovation* (X2), dan terhadap Nilai perusahaan (Y) yang merupakan variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Oktapianti Vida (2019), sumber data adalah subjek dari mana asal penelitian itu diperoleh. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id, website resmi masing-masing perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, serta jurnal, makalah, penelitian, buku, dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan Teknik observasi dan melakukan studi pustaka terkait penelitian ini. Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan data data yang diperoleh dan dikumpulkan

dari berbagai dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/id>.

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan adalah cara untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dapat berupa buku, jurnal, atau makalah. Adapun kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar-dasar yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisa suatu masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam penelitian.

3.3.2 Observasi Pasif

Cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek suatu periode tertentu dan melakukan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang akan diamati. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi pasif yaitu mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id, website resmi perusahaan masing-masing dan website lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.3 Dokumentasi

Data dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Data dokumentasi dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id dan website resmi perusahaan masing-masing.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya dapat diselidiki dan mewakili dari populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan penelitian agar data yang diperoleh lebih representative (sugiyono, 2019). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.	130
Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan lengkap periode 2021-2023.	48
Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terpilih menjadi peserta PROPER 2021-2023.	16
Jumlah sampel	16
Tahun 2021-2023	3 tahun

Total sampel (16 x 3 Tahun)	48
------------------------------	----

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah 2025).

Berdasarkan tabel diatas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
4.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
9.	KINO	Kino Indonesia Tbk.
10.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
11.	PNGO	Pinago Utama Tbk.
12.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
14.	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb
15.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
16.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulan.

3.6.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel independent atau variabel bebas adalah Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independent atau terikat (Sugiyono, 2019). Adapun 41uropean independent dalam penelitian ini yaitu *Enviromental, social, and governance* (X1) dan *Green innovation* (X2).

3.6.2 Variabel Terikat (Dependent)

Menurut sugiyono (2019) Variabel Dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependent pada penelitian ini yaitu Nilai perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian dan definisi operasional pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan yang dapat diukur dengan melihat isi dari laporan keuangan yaitu saham yang beredar, tingkat asset, dan liabilitas yang ada. Nilai perusahaan juga diartikan sebagai nilai	Tobin's Q = $\frac{\text{Total Market Value} + \text{Total book value of liabilities}}{\text{Total book value assets}}$ (Kurnia et al., 2021)

	jual sebuah perusahaan (Kurnia et al., 2021).	
ESG (Environmental, social, and governanve). (X1)	Pengungkapan ESG merupakan alat pengukuran untuk mengembangkan pengungkapan mengenai dampak praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola yang diterapkan perusahaan. Pengungkapan informasi non keuangan dapat dijadikan indikator penting untuk menilai dan mengevaluasi kinerja operasional bisnis suatu perusahaan dan dampaknya terhadap ketiga kriteria tersebut. (Ghazali., 2020).	<i>ESGi</i> $= \frac{\text{Total Indikator yang Terungkap}}{\text{Jumlah Indikator dalam GRI (300, 400, 102)}}$
<i>Green Innovation</i> (X2)	Pengukuran <i>Green Innovation</i> menggunakan	Pemeringkatan PROPER terdiri dari lima tingkatan sebagai berikut :

	PROPER. PROPER merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui dampak inovasi ramah lingkungan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengelolaan lingkungan yang baik akan mampu meningkatkan kualitas produksi, meningkatkan citra perusahaan, dan kinerja perusahaan. Kementrian lingkungan hidup dan kehutanan republik indonesia membuat program tersebut untuk mendorong tata kelola perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Melalui PROPER, masyarakat dapat menilai perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam pengelolaan	1. Emas : Sangat Baik 2. Hijau : Sangat Baik 3. Biru : Baik 4. Merah : Kurang Baik 5. Hitam : Sangat Buruk $Proper = \frac{Nilai Proper}{Total Nilai}$ Sumber : https://proper.menlhk.go.id
--	---	---

	lingkungan hidup atas dampak operasionalnya.	
--	--	--

3.8 Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui disperse dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21.0.

3.9 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis statistic dan uji regresi untuk dapat mengetahui.

3.10 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik dan uji regresi untuk dapat mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap manajemen laba perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

3.11 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah beberapa asumsi yang mendasari validitas analisa regresi. Jika regresi linier memenuhi beberapa asumsi klasik, maka merupakan regresi yang baik.

3.11.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018).

Dalam pengujian ini dilakukan dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0.05. Dasar pengambilan One Sample Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- a) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil ($<$) dari alfa ($\alpha=0.05$), maka data terdistribusi secara tidak normal.
- b) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar ($>$) dari alfa ($\alpha=0.05$), maka data terdistribusi secara normal.

3.11.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat nilai tolerance atau VIF. Adapun kriteria yang digunakan untuk pengujian ini sebagai berikut : jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent (Ghozali,2006).

3.11.3 Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Ghozali, 2006). Penarikan kesimpulan apakah terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah jika $du \leq DW$ hitung $\leq 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi.

3.11.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan atau perbedaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas ada tidaknya dilihat dari nilai sig yang lebih besar dari alpha 5%. Apabila nilai sig diatas (a) 0,05 maka disebut datanya homoskedastisitas. Begitupun sebaliknya apabila nilai sig dibawah (a) 0,05 maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

3.11.5 Uji Hipotesis

Model pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda dimana:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = ESG

X_2 = *Green innovation*

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien korelasi berganda

a = Konstanta

ε = *Error term* (Tingkat kesalahan atau tingkat gangguan)

3.11.6 Uji Nilai t

Pengujian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Proses pengambilan keputusan sebagai berikut, hipotesis diterima jika :

1. Nilai Sig alpha 0.05
2. Koefisien regresi searah dengan hipotesis

3.11.7 Uji Nilai F

Uji signifikansi nilai F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk pengujian ini adalah jika p- value (sig) < (a) 0,05 maka variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali 2006).

3.11.8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu metode untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam data. Suatu ukuran yang menyajikan proposi dari variabelitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent dalam model regresi. Uji digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent *ESG* dan *Green innovation* terhadap nilai perusahaan.

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika Kd mendekati nol (0) maka pengaruh variabel *ESG* dan *Green innovation* terhadap nilai perusahaan lemah.

- 2) Jika K_d mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *ESG* dan *Green innovation* terhadap nilai perusahaan kuat.